

Mengedukasi Santri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Tahfidz Alam Tunas Mulia

Education Of Students During The Covid-19 Pandemic At Tahfidz Alam Tunas Mulia Foundation

Lina Apriyanti¹, Nandy Septiharyana², Natasha Bella P³, Rizka Aulia P⁴, Viola Melania P⁵

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: linaapriyanti04@gmail.com

²Sosiologi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nandyseptih@yahoo.com

³Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: natashabella479@gmail.com

⁴Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : rizkaauliap33@gmail.com

⁵Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : Violamelania14@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya dimana biasanya hanya terdapat kegiatan KKN regular. Namun karena terdapat pandemik COVID-19 di Indonesia maka kegiatan KKN regular digantikan menjadi KKN-DR, dimana kegiatan ini dilaksanakan secara fleksibel dapat dilakukan secara individu maupun kelompok yang sudah ditetapkan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemik, maka Penulis memilih lokasi kegiatan di lingkungan daerah tempat tinggal yaitu di Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia, Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut pertama karena lokasi berada dalam kawasan bebas Covid-19, kedua kurang sumber daya manusia seperti tenaga pendidik yang bersedia mengajar di tempat ini. Tujuan dari penulis dalam melaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu meringgankan tugas tenaga pendidik serta memberikan wawasan pengetahuan baru kepada santri. Metode pembelajaran yang dipakai yaitu ceramah dan *Focus Grup Discussion*. Keberhasilan atas kegiatan ini dievaluasi dengan membandingkan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya kesadaran santri untuk belajar serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada santri.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Pendidikan, Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia

Abstract

Community service carried out by students of the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung, this year is different from the previous year where usually there are only regular KKN activities. However, due to the COVID-19 pandemic in Indonesia, regular KKN activities were replaced with KKN-DR, where this activity was carried out flexibly, which could be carried out individually or in groups as determined by LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. By still adhering to the health protocols that apply during the pandemic, the author chose the location of the activity in the area of residence, namely Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia. The reason the author chose the location was firstly because the location was in a Covid-19 free area, secondly it lacked resources. human beings such as educators who are willing to teach in this place. The purpose of the author in carrying out this activity is to help ease the task of educators and provide insight into new knowledge to students. The learning method used is lecture and Focus Group Discussion. The success of this activity was evaluated by comparing the pre-test and post-test. The results of the activity show that there is an awareness of students to learn and increase understanding and knowledge of students.

Keywords: *Community Service, Education, Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia*

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 terjadi hampir diseluruh dunia. Hal ini menyebabkan banyak kegiatan yang harus dilakukan dari rumah untuk menghindari terjadinya penyebaran virus Covid-19. Penyebaran wabah yang sangat cepat ini membuat setiap negara harus bertindak cepat untuk menekan angka penyebaran dan kejadian covid-19, Indonesia jumlah kasus mencapai 76.981 kasus dengan angka kematian 2.535 kasus pada 14 Juli 2020. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan dirumah karena terhalang Pandemi Covid-19 adalah kegiatan ngajar-mengajar.

Dampak dari virus Covid-19 yang melanda ini salah satunya menyentuh sektor pendidikan, dimana pembelajaran akan dilakukan secara daring. Hambatan tak jarang ditemukan ketika melakukannya seperti, jaringan internet yang sering kali buruk sehingga kegiatan belajar mengajar seringkali terputus, kemudian tidak meratanya fasilitas gadget dimasyarakat, ini menyebabkan baik murid ataupun guru harus meminjam kepada rekan terdekat supaya bisa tetap mendapatkan informasi atau materi sekolah.

KKN-DR SISDAMAS adalah suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pada tahun ini kegiatan KKN berbeda dengan tahun sebelumnya dimana biasanya hanya terdapat kegiatan KKN regular namun karena terdapat pandemik COVID-19 di Indonesia maka kegiatan KKN regular digantikan menjadi KKN-DR, kegiatan relawan ini dapat disetarakan dengan kegiatan KKN. Dalam melaksanakan kegiatan relawan

mahasiswa diwajibkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemik ini seperti *physical distancing*.

Terkait dengan kebijakan untuk melakukan aktivitas di rumah. Kemendikbud telah mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, local area network sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi.

Pembelajaran daring pada awalnya ditanggapi positif oleh beberapa santri tetapi dengan berjalannya proses pembelajaran, santri mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian santri kekurangan kuota, kurangnya fasilitas yang mendukung serta banyak gangguan ketika belajar di rumah, santri merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan guru maupun santri lain, materi yang disampaikan sulit dipahami, kurangnya kesiapan dalam guru menyiapkan materi.

Santri ialah salah satu faktor sumber daya manusia dalam suatu pembelajaran non resmi semacam pondok pesantren, yang mana membutuhkan pergantian serta pengembangan pembelajaran buat menghasilkan santri yang mempunyai mutu serta kuantitas yang maksimal. Melihat dari latar belakang keadaan santri yang tidak memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, maka pimpinan Yayasan mengizinkan santri untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung.

Penulis berminat mengikuti kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini selain disetarakan dengan kegiatan KKN yang menjadi salah satu syarat kelulusan sekaligus untuk menambah pengalaman dan pengetahuan di lingkungan pondok serta untuk membantu meningkatkan mutu sumber daya manusia di lingkungan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia. Penulis memilih lokasi ini di lingkungan daerah tempat tinggal yaitu di Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena dalam ruang lingkup sumber daya manusia yang masih kurang dalam memanfaatkan pengelolaan sumber daya yang telah tersedia di tempat ini.

Hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja pendidik atau tenaga pengajar yang masih sangat terbatas dalam membimbing proses pembelajaran santri. Tujuan dari penulis dalam melaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu mering-gankan tugas tenaga pendidik serta memberikan wawasan pengetahuan yang baru kepada santri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada santri.

Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia berlokasi di jalan pangkalan II, RT 02/04 di Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat,

Indonesia. Dengan data santri 16 laki-laki dan 14 perempuan, kemudian untuk tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan tersebut berjumlah 30 orang

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini diperlukannya perancangan kepada kegiatan yang akan dilaksanakan, agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan terlaksanakan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Adapun susunan yang dibuat dalam melaksanakan kegiatan ini dalam model siklus KKN-DR SISDAMAS 2021.

Tahapan pertama adalah refleksi sosial sebagai pencari informasi tentang keadaan dilapangan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia. Berdasarkan hasil refleksi sosial yang dilakukan, maka kami mencoba membantu tenaga kerja pendidik dengan ilmu yang kami punya. Bentuk bantuan tersebut dengan mengaitkan permasalahan kedalam bentuk program kegiatan yang bertujuan untuk membantu tenaga kerja pendidik sesuai masalah yang ada.

Setelah melakukan refleksi sosial bersama pengurus Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia, kami menentukan fokus kepada bidang pendidikan. Untuk memfasilitasi program kegiatan yang sudah direncanakan, kami ikut serta dalam membantu tenaga kerja pendidik dengan menjadi pengajar selama periode KKN berlangsung. Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, sekiranya ini yang kami rancang untuk program kegiatan prioritas yang akan dikerjakan dan dapat diharapkan berguna bagi santri dan tenaga kerja Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia.

Proses kegiatan pengajaran yang berorientasi pada keberhasilan tujuan senantiasa membagikan stimulus kepada siswa buat berpartisipasi secara aktif, sebab siswa ialah subyek utama dalam belajar. Dalam menghasilkan keadaan belajar mengajar tersebut sedikitnya didetetapkan oleh 5 variabel ialah: mengaitkan santri secara aktif, menarik atensi serta atensi santri, membangkitkan motivasi santri, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran. Buat dapat tingkatkan mutu keilmuan dalam dunia pembelajaran maka seseorang pengajar dituntut secara personal berwawasan luas serta produktif dan sanggup melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab cocok dengan tugas serta pungsinya selaku pengajar, baik pengajar dalam pembelajaran secara universal ataupun dalam pembelajaran Islam.

Agar menggapai keberhasilan proses pendidikan seseorang pengajar dituntut supaya bisa memilah serta memakai alterasi pendidikan yang cocok dengan bahan ajar yang hendak di bagikan kepada para partisipan didik. Pula bisa dilihat dari keahlian membangkitkan rangsangan indra penglihatan, rungu, ataupun penciuman, ataupun kesesuaiannya dengan tingkatan hirarki belajar.

Sukses ataupun tidaknya sesuatu proses pendidikan bergantung dari gimana metode seseorang pengajar mengorganisasikan sistem pembelajar-annya yang mengacu kepada metode, tata cara, serta media yang cocok dengan bahan pelajaran

yang di informasikan kepada muridnya. Salah satu metode yang bisa dicoba buat tingkatan hasil pendidikan siswa merupakan dengan melakukan alterasi pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa serta cocok dengan modul yang hendak di informasikan oleh guru.

Dari hasil diskusi yang telah disepakati bersama oleh kelompok, maka program pengajaran yang dilaksanakan antara lain:

1. Pengajaran tentang Sejarah Islam

Di program kegiatan pengajaran ini sejarah Islam, ditujukan untuk memperingati Tahun Baru Islam 1443 H, kami meren-canakan untuk menonton film tentang sejarah Tahun baru Islam dan kegiatan ini dapat menambah wawasan santri dalam sejarah Islam, dapat juga memberikan nilai positif, karena memiliki banyak makna yang dapat diambil dari film sejarah Islam tersebut dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Serta, sebagai metode pengajaran berbasis video atau video based learning. Metode ini dirasa efektif dan tidak monoton, yang ditujukan supaya anak santri agar tidak merasa bosan dan tidak terpaku hanya pada tulisan saja tetapi ada ilustrasi gambar atau animasi yang dilihatnya dalam pembelajaran yang kami berikan. Karena dengan menonton film juga menjadi salah satu hiburan yang jarang santri rasakan. Pada akhir pembelajaran sejarah Islam dilakukan post-test, untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsentrasi dan pemahaman santri terhadap materi yang sudah kami berikan

2. Pengajaran tentang Sejarah Indonesia

Dalam memperingati tahun kemerdekaan Indonesia, kami melakukan kegiatan untuk menonton film tentang sejarah Indonesia untuk menambah wawasan santri dalam sejarah Indonesia dan menimbulkan rasa cinta tanah air pada santri. menonton film pastinya untuk hiburan dan tidak lupa juga untuk mengambil makna yang ada dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Diketahui jika mempelajari tentang sejarah pasti anak-anak akan mengalami rasa jenuh, karena anggapannya akan terpaku pada tulisan yang panjang dan dengan beberapa bab, agar santri tidak menganggap belajar tentang sejarah itu membosankan, sehingga pada pengajaran sejarah Indonesia juga menggunakan metode pengajaran berbasis video atau video based learning yang ditujukan supaya anak santri agar tidak merasa bosan dan tidak terpaku hanya pada tulisan saja tetapi ada gambar atau animasi yang dilihatnya dalam pembelajaran yang kami berikan. Kemudian setelah pembelajaran selesai, dilakukan post-test, untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsentrasi dan pemahaman santri terhadap apa yang sudah kami berikan.

3. Pengajaran Bahasa (Muhadatsah)

Pada pengajaran Bahasa (Muhadatsah) yang diajarkan adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, Gerakan tangan dan menggunakan nada. Metode Gerakan tangan sambil menggunakan nada ini ditujukan agar santri bisa lebih mudah menghafal materi dan langsung memahami makna dari kosakata yang diberikan oleh kami, serta praktek penguasaan Bahasa. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu dengan Jam Pembelajaran Efektif 45' x 4 dan diikuti oleh 30 santri Yayasan tahfidz Tunas Alam Mulia.

Untuk melihat efektifitas dari Kegiatan ini juga dilakukan penyebaran kuesioner terkait dengan kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Bahasa, sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dilakukan pre-test untuk mengukur dan memberikan gambaran kepada kami terhadap kemampuan dan tingkat semangat santri. Serta tak lupa dilakukan juga dilakukan post-test kepada santri, untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsentrasi dan pemahaman santri terhadap apa yang sudah kita ajarkan.

Dari ketiga kegiatan peng-ajaran yang telah dilakukan tersebut, pada akhir pengajaran dan sebelum dilakukannya kegiatan penutupan KKN. Kami melakukan post-test keseluruhan materi, dimana soal-soal yang kami buat dan kami berikan kepada santri, diambil dari seluruh materi pengajaran, yaitu dari materi pengajaran tentang sejarah Islam, materi pengajaran tentang sejarah Indonesia, dan materi pengajaran Bahasa (Muhadatsah).

Post-test akhir keseluruhan ini bertujuan sebagai pengingat atau mengulik kembali tentang materi yang sudah diberikan kepada santri dan sebagai bahan evaluasi dari seluruh kegiatan pengajaran yang kami lakukan.

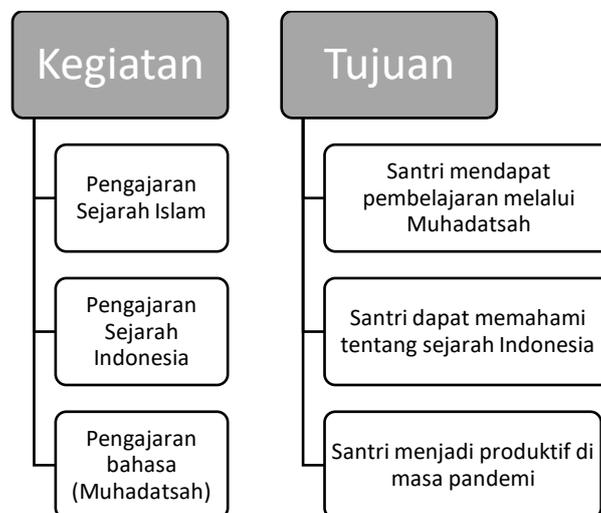
Diketahui bahwa ada beragam metode pengajaran yang kami lakukan yaitu metode video basic learning, metode ceramah dan diskusi, metode gerakan tangan, metode pre-test dan metode post-test. Keseluruhan metode tersebut kami lakukan untuk mendukung kegiatan pengajaran agar santri tidak mengalami kejenuhan dan bertujuan untuk bisa lebih mudah memahami, dan menghafal materi pengajaran yang diberikan.

Selain itu, video pembelajaran animasi atau ilustrasi dirasa sangat tepat dan efektif digunakan bisa mempersingkat atau mengatasi waktu penjelasan, namun sudah termasuk point-point dalam proses santri memahami materi, karena kami tidak mungkin bisa men-gambarkan atau mempraktekkan secara nyata peristiwa muharram dan kemerdekaan Indonesia. Sehingga dengan tayangan video paa santri bisa mendapatkan gambaran dan diharapkan bisa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Serta tak lupa juga mahasiswa membawa nilai-nilai islam dalam pengajaran yang dilakukan karena sebagai dasar atau acuan agar tidak hanya melakukan pengajaran yang berfokus pada dunia saja tetapi juga ada hikmah pengajaran yang menjadi bekal di akhirat kelak.

Tujuan utama dari metode pengajaran ialah menolong meningkatkan keahlian secara orang para santri supaya mereka sanggup menuntaskan perkaranya. Menolong siswa meningkatkan keahlian individual para santri biar mereka dapat menanggulangi perma salahannya memakai terobosan pemecahan alternatif. Menolong aktivitas belajar mengajar supaya pelaksanaannya dapat dicoba memakai metode terbaik. Mempermudah dalam menciptakan, menguji dan menyusun informasi yang dibutuhkan selaku upaya meningkatkan disiplin suatu ilmu. Memudahkan proses pendidikan dengan hasil terbaik supaya tujuan pengajaran dapat tercapai. Menghantarkan sesuatu pendidikan ke arah sempurna secara kilat, pas serta cocok harapan. Proses pendidikan dapat berjalan dengan atmosfer yang lebih mengasyikkan dan penuh motivasi sehingga santri gampang menguasai modul.

Tabel Kegiatan



C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih", yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis. Pada kegiatan pengajaran yang pertama kali dilakukan, yang bertepatan pada tanggal 10 Agustus 2021, kami memberikan pe-ngajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris kepada santri Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang di ikut sertakan oleh santri sebanyak 30 santri.

Seluruh kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan tetap mengikuti protokol Kesehatan, menggunakan masker dan kami sudah melakukan test Kesehatan sebelumnya. Walaupun sebenarnya di daerah tersebut, terutama di Yayasan tidak terjadi penyebaran wabah Covid-19, atau tidak ada santri yang terjangkit virus tersebut. Mahasiswa melakukan berbagai cara atau metode pengajaran yang digunakan supaya para santri tidak jenuh ketika sedang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, dan mau mengikuti kegiatan pembelajaran yang selanjutnya.

Kegiatan pengajaran Bahasa atau muhadatsah tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa para santri. Dengan muhadatsah, para santri diajarkan tentang bagian tubuh khususnya bagian tangan. Penyampaian yang dilakukan adalah dengan menggunakan gambar dan Gerakan tangan yang diiringi dengan lagu, hal tersebut dilakukan untuk membuat para santri lebih mudah menghafal dan mengerti langsung materi yang telah disampaikan

Dikarenakan adanya gambar, gerakan dan lagu yang tentunya juga hal tersebut ditujukan agar santri tidak jenuh dalam proses pengajaran. Antusiasme santri dalam mengikuti kegiatan pengajaran Bahasa ini cukup bagus, bisa terlihat dengan ekspresi santri ketika menyebutkan beberapa kosa kata dan dengan semangatnya suara santri mengucapkan kosa kata bahasa.

Kemudian, di akhir pembelajaran Bahasa santri diberikan kegiatan post-test sebagai evaluasi atau penilaian oleh mahasiswa dalam berbentuk tanya jawab secara langsung untuk mengukur pemahaman dan daya ingat santri atas kosa kata Bahasa yang telah kami ajarkan kepada mereka, yang diharapkan kosa kata tersebut bisa terus diingat oleh santri dan bisa mengembangkan lagi pemahaman kosa katanya.



Gambar 1. Pembelajaran Bahasa

Setelah dilakukan pengajaran Bahasa pada santri. Kemudian pada kegiatan pengajaran berikutnya dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021, penulis dan rekannya memberikan pengajaran tentang Sejarah Islam kepada santri pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang di ikut sertakan oleh 30 santri.

Dimana pembelajaran tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan santri tentang Sejarah Islam yang terjadi dimasa lampau, mengetahui peristiwa dibalik muharram, serta memahami dan memaknai nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam video pembelajaran yang diberikan dan bisa menerapkan hal positif dan meninggalkan sesuatu yang buruk atau merugikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sejarah Islam ini disampaikan dalam rangka memperingati Hari Muharrom atau Tahun Baru Islam ke 1443 H. kegiatan ini senantiasa diikuti santri dengan riang dan tulus, karena mereka senang ketika pembelajaran menggunakan video animasi atau ilustrasi gambar ini dilakukan.

Penyampaian materi pembelajaran sejarah islam ini diawali dengan para santri diberikan tayangan video pembahasan mengenai Sejarah Islam. Kemudian santri diberikan waktu untuk memperhatikan video yang diputar, setelah penayangan video pembelajaran dilakukan post-test berupa tanya jawab untuk mengukur pemahaman dan konsentrasi santri terhadap materi yang diberikan.



Gambar 2. Pembelajaran Sejarah Islam

Pada kegiatan selanjutnya, yang bertepatan pada tanggal 16 Agustus kami melakukan pengajaran Sejarah Kemerdekaan Indonesia karena berdekatan dengan hari Kemerdekaan Indonesia, kegiatan pengajaran diberikan kepada santri Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang diikutsertakan oleh 30 santri.

Pembelajaran tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Sejarah Kemerdekaan Indonesia yang terjadi dimasa lampau. Serta ditujukan agar kemerdekaan menjadi sumber inspirasi diri. Pembelajaran tersebut disampaikan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Mahasiswa berharap supaya santri bisa mengambil nilai positif dan menerapkan nilai-nilai yang didapat di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran sejarah Indonesia dilakukan secara langsung dengan tetap mengikuti protokol Kesehatan dengan menggunakan masker selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penyampaian materi pembelajaran masih dengan menggunakan metode *video based learning* yang diawali dengan para santri diberikan tayangan video animasi pembahasan mengenai Sejarah Kemerdekaan

Indonesia. Santri diberikan waktu untuk memperhatikan video yang diputar. Kemudian, di akhir pembelajaran santri diberikan post-test atau sebagai bahan evaluasi kegiatan dalam bentuk beberapa soal mudah yang dijawab secara langsung untuk mengukur pemahaman, dan pengetahuan yang telah berikan



Gambar 3. Pengajaran Sejarah Indonesia

D. HASIL DAN PEMBAHASAN (Gisha, 12 Pt, Tebal, Kapital Semua)

Pembelajaran merupakan sesuatu proses pendidikan kepada partisipan didik (manusia) dalam upaya mencerdaskan serta mendewasakan partisipan didik. Pembelajaran mempunyai nilai yang sangat strategis serta urgen dalam pembuatan Budaya serta Kepribadian Bangsa sesuatu bangsa. Secara instan selaku bahan acuan dalam membuat pedoman dalam upaya buat membagikan cerminan yang jelas tentang pendidikan dalam upaya pengembangan nilai- nilai Budaya serta Kepribadian Bangsa Partisipan Didik. Pendidikan merupakan serangkaian proses aktivitas mengelola gimana mem-belajarkan partisipan didik dengan dimulai dengan aktivitas perencanaan, peng-organisasian, pengarahan ataupun pengendalian, serta evaluasi. Sebaliknya pendidikan dalam makna kecil dimaksud selaku aktivitas yang butuh dikelola pendidik sepanjang terbentuknya interaksi dengan partisipan didik dalam penerapan pendidikan. Sehingga, dalam pendidikan terdapat sebagian langkah ataupun tahapan yang wajib dijalani oleh seseorang guru. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pendidikan mata pelajaran antara lain, ialah: Sesi persiapan ataupun perencanaan, penerapan, serta evaluasi ataupun penilaian. Kegiatan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN-DR adalah tahap persiapan. Pada tahapan ini dilakukan observasi untuk melihat kondisi lingkungan, permasalahan yang ada pada tempat tujuan pelaksanaan KKN-DR, serta untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan dari tempat tersebut.

Tempat tujuan pelaksanaan KKN-DR kelompok 5 adalah pada Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia berlokasi di jalan pangkalan II, RT 02/04 di Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Selain observasi wilayah, dilakukan juga observasi kegiatan untuk mengetahui sumber daya manusia yang terdapat pada tempat pelaksanaan. Dengan mengetahui hal tersebut, penulis dapat melakukan analisis program-program yang sesuai untuk dijalankan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, penulis selanjutnya menyusun program kegiatan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas para santri khususnya dalam bidang Pendidikan.

Adapun program kerja yang dirancang dan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pembelajaran Bahasa Arab, pembelajaran Bahasa Inggris, pembelajaran tentang Sejarah Islam, dan pembelajaran tentang Sejarah Indonesia. Tujuan dari semua pembelajaran yang telah disebutkan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing para santri, kemudian untuk mempermudah para santri dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, memahami Hadits, dan membaca kitab kuning, juga untuk menambah wawasan para santri tentang sejarah Islam dan sejarah kemerdekaan Indonesia.

Program-program kegiatan tersebut dilakukan secara langsung (tatap muka), karena dilatar belakangi oleh beberapa hal, diantaranya adalah kurangnya sumber daya manusia sebagai tenaga pengajar pada kegiatan belajar mengajar santri. Kurangnya tenaga pengajar ini membuat santri memiliki keterbatasan untuk mendapatkan ilmu dalam bidang pelajaran lain. Dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan, santri dapat menambah wawasan pada berbagai bidang pelajaran lain serta dapat meningkatkan potensinya.

Hal lain yang melatar belakangi pembelajaran secara langsung di Yayasan tahfidz Tunas Alam Mulia adalah karena keterbatasan teknologi. Adanya kasus COVID-19 membuat kita harus mengubah strategi pembelajaran menjadi pembelajaran secara daring. Namun, karena faktor ekonomi dan teknologi yang tidak merata membuat beberapa tempat dan santri mengalami kesulitan dalam pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring juga membuat siswa lebih sulit memahami materi yang disampaikan, oleh sebab itu penulis melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Metode yang dilakukan menggunakan lagu, gambar dan video untuk membuat para santri lebih mudah menghafal serta memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan tersebut diikuti oleh semua santri dengan antusias, hal tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan program kegiatan KKN-DR bidang Pendidikan. Hal lain yang menjadi indikator keberhasilan program kegiatan adalah hasil *pre-test* serta *post-test* yang dilakukan para santri yang mendapatkan hasil memuaskan dan sesuai dengan tujuan awal dan target yang direncanakan oleh mahasiswa KKN.

Tujuan dari diadakannya program atau kegiatan pengajaran oleh mahasiswa KKN DR-SISDAMAS di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Mulia adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para santri, praktik mengajar para santri, mengamalkan dan berbagi ilmu yang diperoleh mahasiswa kepada santri sehingga para santri mendapatkan pengalaman belajar bersama secara langsung. Kegiatan pengajaran yang dilakukan mahasiswa di Yayasan tersebut memiliki hasil yang cukup

memuaskan, namun saat berada dipertengahan tak semulus dengan target yang sudah direncanakan pada awal pembentukan program, karena sejatinya tidak ada yang sempurna dan sesuai dengan ekpektasi karena berbagai macam hal yang meliputinya.

Namun mahasiswa tetap melakukan kegiatan dari kewajiban dengan rasa penuh tanggung jawab dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut supaya bisa terselesaikan, seiring dengan berjalannya waktu berbagai hambatan yang terjadi pun bisa dilewati sehingga menjadi potensi yang baik dan akan terselesaikan dengan baik, dan mendapatkan respond yang baik juga dari pihak Yayasan.

Pada akhir kegiatan KKN-DR di Pondok Alam Tahfiz tunas mulia, para mahasiswa memberikan post-test yang berupa seperti soal ujian, yang mencangkup tentang semua pembelajaran yang telah diberikan oleh mahasiswa seperti muhadatsah, sejarah Indonesia, dan juga sejarah islam sebanyak 17 soal bercabang yang diikuti oleh seluruh santri pondok Alam tahfiz tunas mulia. Dari hasil tersebut, sebanyak 70% santri menjawab pertanyaan dengan benar.

Gambar dan Tabel

Tabel Kegiatan Pengajaran

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Mengajarkan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	Santri mendapat memiliki kemampuan berbahasa	Muhadatsah
2	Mengajarkan tentang Sejarah Indonesia	Santri dapat memahami tentang sejarah Indonesia	Pengajaran Sejarah Indonesia
3	Mengajarkan tentang Sejarah Islam	Santri dapat memahami tentang sejarah Islam	Pengajaran Sejarah Islam



Gambar 1. Pembelajaran Muhadatsah



Gambar 2. Pembelajaran Sejarah Islam



Gambar 3. Pembelajaran Sejarah Indonesia

E. KESIMPULAN

KKN-DR SISDAMAS adalah suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pada tahun ini kegiatan KKN berbeda dengan tahun sebelumnya dimana biasanya hanya terdapat kegiatan KKN regular namun karena terdapat pandemik COVID-19 di Indonesia maka kegiatan KKN regular digantikan menjadi KKN-DR. Dengan kegiatan KKN ini menjadi salah satu syarat kelulusan sekaligus untuk menambah pengalaman dan pengetahuan di lingkungan pondok serta untuk membantu meningkatkan mutu sumber daya manusia di lingkungan pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia. Hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja pendidik yang masih sangat terbatas dalam membimbing proses pembelajaran.

Tujuan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu meringankan tugas tenaga pendidik serta memberikan wawasan pengetahuan yang baru kepada santri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada santri Yayasan tahfidz Tunas Alam Mulia. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para santri, praktik mengajar para santri, mengamalkan dan berbagi ilmu yang diperoleh mahasiswa kepada santri sehingga para santri mendapatkan pengalaman belajar bersama secara langsung. Kegiatan pengajaran yang dilakukan mahasiswa di Yayasan tersebut memiliki hasil yang cukup memuaskan, sebanyak 70% santri menjawab pertanyaan ujian post-test dengan benar. Namun saat berada dipertengahan tak selulus dengan target yang sudah direncanakan pada awal pembentukan program, karena sejatinya tidak ada yang sempurna dan sesuai ekspektasi karena berbagai macam hal yang meliputinya.

Namun mahasiswa tetap melakukan kegiatan dari kewajiban dengan rasa penuh tanggung jawab dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut supaya bisa terselesaikan, seiring dengan berjalannya waktu berbagai hambatan yang terjadi pun bisa dilewati sehingga menjadi potensi yang baik dan akan terselesaikan dengan baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Kepala Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang telah menerima dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan KKN di tempatnya. Serta terima kasih kepada seluruh jajaran staff Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang telah mendukung kegiatan KKN DR-SISDAMAS, tidak lupa juga kami ber terima kasih kepada para santri yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan atau program yang kami lakukan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Busyaeri, dkk. (2016). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di Min Kroya Cirebon*. Cirebon: Jurnal PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati. Al Ibtida, Vol. 3, No. 1.
- Amir Hamzah Suleiman. (1985). *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Arifin. (2003). *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara.
- A. Susanto. (2009). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Cepi Riyana. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Gunadha, R. (2020). *Kuliah Online saat Corona Picu Ketimpangan Akses bagi Mahasiswa Miskin*.

- Herman Pelangi. (2018). *Metode Mengajar Bervariasi Dan Upaya Pengembangannya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 11 Padang sidimpuan*. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.
- Imam Syafe'i. (2017). *Pondok Pesantren : lembaga pendidikan pembentukan karakter*. Lampung : Al- Tadziyyah. Jurnal Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Raaden Intan. Vol. 8.
- KH. Muhammad Sholikhin. (2012). *Di Balik 7 Hari Besar Islam (Sejarah, Makna dan Amaliah)*. Yogyakarta: Garudhawacara
- Minhajul Ngabidin. (2021). *Pembelajaran Di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mustofa Abi Hamid, dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Mustofa, Z. A. (2021). *Implementasi Model dan Desain Pembelajaran Daring pada Anak TK Perwanida Sooko Ponorogo*. Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2 (1), 1-17.
- Nata Abuddin, (2009), *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusep Kurniawan. (2019). *Inovasi pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran bagi Guru*. Surakarta: CV kekata Group.
- <https://ponpestahfidzalam.blogspot.com/>